

## Pengaruh Media *Scanbook* Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru

Nuari Astika Putri<sup>1</sup> Enda Puspitasari<sup>2</sup> Yeni Solfiah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [nuariastikaputri2725@student.unri.ac.id](mailto:nuariastikaputri2725@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id](mailto:enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup> [yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id](mailto:yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun tergolong masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media *scanbook* di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *one group pretest posttest* sebagai desain. 20 orang anak digunakan sebagai populasi dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data primer melalui observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dianalisis dengan *uji t-test* menggunakan *SPSS VER 23*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan keterampilan proses sains, dilihat dari skor perolehan rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, hasil analisis data  $t_{hitung} 9,573$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,145$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *scanbook* memiliki pengaruh terhadap keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru

**Kata Kunci:** Keterampilan Proses Sains pada Anak, Media *Scanbook*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tempat pembahasan yang luas dan menarik, sebab anak usia dini ini adalah langkah awal dalam perkembangan dan pertumbuhan, karena hal itu akan berdampak pada kehidupan anak selanjutnya. Pendidikan anak usia dini ialah usia anak-anak (0-6 tahun) sebagai usia emas atau lebih dikenal *The golden age* dimana masa perkembangan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depan atau disebut juga masa keemasan (Suyadi, 2013). Perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender (santrock). Aspek kognitif salah satu aspek perkembangan yang penting dikembangkan sejak dini. kemampuan kognitif berkaitan dengan cara mempelajari individu, memperhatikan, mengamati, memperkirakan membayangkan, evaluasi, dan memikirkan tentang lingkungan. Namun dilihat dari ruang lingkup perkembangan kognitif, maka pembelajaran sains merupakan bagian dari aspek kognitif.

Anak usia dini dapat diperkenalkan keterampilan proses dasar, yaitu mengamati, mengklasifikasi, dan mengkomunikasikan. Mengamati untuk mengajarkan anak melibatkan indera dalam percobaan, mengklasifikasi agar anak terlatih mengelompokkan sesuatu berdasarkan penggolongannya, dan mengkomunikasi agar anak terbiasa mengemukakan ide, gagasan, menyimak dan mendengarkan orang lain. Keterampilan proses sains mengaktifkan peserta didik, meningkatkan rasa ingin tahu, membuat penemuan ilmiah, mengembangkan sikap ilmiah, meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sains dalam kehidupan, dan keterampilan proses yang diperoleh juga bisa diterapkan pada bidang ilmu atau sains lainnya. Pembelajaran sains pada anak usia dini mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang

diharapkan. Sejak usia dini sangat penting memberikan pembekalan sains agar pengalaman awal sains pada setiap anak dapat difasilitasi dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan (Muthmainnah et al., 2023).

Sains juga dapat mengembangkan kemampuan anak seperti: rasa syukur anak kepada Tuhan Sang Pencipta alam Semesta dan serta memuji keagungan-Nya (Spiritual), anak berlatih dengan menggunakan seluruh bagian indera untuk mengenali nama benda, bagian-bagian benda serta memberi nama bagian dan fungsinya (Observasi), anak dapat berlatih mengelompokkan benda-benda berdasarkan ciri-ciri tertentu (Klasifikasi), menggunakan bilangan dimana anak berlatih untuk menghitung bilangan bulat sederhana dengan bantuan alat peraga, dan anak memiliki rasa empati kepada benda yang diteiliti seperti hewan. Suyanto (dalam Listiani et al., 2019) Keterampilan proses sains adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan bahwa sains itu terbentuk dan berkembang melalui suatu proses ilmiah. Dalam pembelajaran sains, proses ilmiah tersebut harus dikembangkan pada anak sebagai pengalaman yang bermakna. Keterampilan proses sains dasar merupakan pondasi untuk keterampilan proses terintegrasi. Menurut Samatowa dan Sani (dalam Wahyuni, 2022) tujuan dikembangkannya keterampilan proses sains pada anak yaitu: 1) anak dapat menguasai keterampilan yang diperlukan untuk menggali fenomena sains, 2) anak dapat menguasai prosedur kerja menyingkap alam/lingkungan dengan menggunakan metode ilmiah, 3) anak dapat menyelesaikan permasalahan terkait bidang sains dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam terdapat bahwa keterampilan proses sains anak belum optimal, sehingga terdapat masalah yang ditemukan seperti: 1) Anak belum mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan suatu benda. 2) Masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengelompokkan suatu benda dengan benar. Untuk menstimulasi keterampilan proses sains anak, maka diperlukan pembelajaran yang menarik bagi anak, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media scanbook. Menurut Rita (2009) berpendapat bahwa “ media (alat) dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar (Arsyad, 2016). Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar (Ibrahim (dalam Fatimah et al., 2019)). Scanbook merupakan suatu media atau alat belajar. Media Scanbook merupakan kombinasi dari buku cerita, teknologi Scan pada aplikasi android, konsep bussy book, dan teknologi. Bussy book menurut Ahmad. M (dalam Puspitasari et al., 2022) secara harfiah berarti buku sibuk, yang akan membuat anak menjadi sibuk dengan aktifitas menyenangkan melalui busy book-nya. Scanbook anak tidak hanya melihat dan membaca buku, tetapi ada aktivitas yang dilakukan oleh anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan mengambil sampel secara keseluruhan, dengan demikian sampel penelitian ini adalah 20 orang anak. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yang diambil secara langsung melalui observasi. Instrumen penelitian diambil secara langsung (LKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses sains anak sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan media *scanbook* Untuk mengukur keterampilan proses sains anak menggunakan lembar observasi yang dilakukan secara langsung terhadap anak.

**Tabel 1. Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	Aspek yang diamati	B	C	K
1	Mengamati	anak bisa mengamati ciri ciri benda berdasarkan jenis jenisnya			
2	Klasifikasikan	anak bisa mengelompokkan suatu benda sesuai dengan jumlah kaki			
3	Mengukur	anak bisa menggunakan alat ukur yang standar			
4	Mengkomunikasikan	anak bisa menyampaikan informasi didepan teman temannya			
5	Membandingkan	- anak bisa membedakan suatu benda berdasarkan jumlah kakinya - anak bisa membandingkan persamaan suatu benda berdasarkan perkembangbiakan			
6	Prediksi	anak bisa menduga suatu kejadian yang diamati			

Sumber: Mirawati (2017)

Teknik analisa data yang digunakan dipenelitian ini adalah uji-t, untuk melihat apakah ada pengaruh media *scanbook* sebelum dan sesudah diberikan treatmen atau perlakuan.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*.
- Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
- $\sum (xd)^2$  : Jumlah kuadrat deviasi
- N : Banyaknya subyek
- Df : atau db adalah N-1

Untuk mengetahui seberapa banyak besar efektif pengaruh media *scanbook* terhadap kemampuan proses sains anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiyah Baitussalam Pekanbaru:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan :

- G = selisih antara nilai pretesr dan posttest
- Posttest* = nilai sesudah ekperimen
- Pretest* = nilai sebelum dilakukan ekperimen
- 100% = angka tetap

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Deskriptif Hasil Penelitian**

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik )				Skor Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	7	21	14	2,3	7	19	10,85	4,030
<i>Posttest</i>	7	21	14	2,3	15	21	17,70	2,273

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai rata-rata skor kemampuan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *scanbook* sebesar 10,85 dan SD 4,030 Sedangkan nilai rata-rata skor keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media *scanbook* sebesar 17,70 dan SD 2,273. Untuk lebih jelas berikut gambaran hasil penelitian sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

**Tabel 3. Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Adanya Perlakuan Media *Scanbook* (Pretest)**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mengamati	a. anak bisa mengamati ciri ciri benda	30	60	50%	K
2	Klasifikasikan	a. anak bisa mengelompokkan suatu benda	34	60	56,67%	C
3	Mengukur	a. anak bisa menggunakan alat ukur	30	60	50%	K
4	Mengkomunikasikan	a. anak bisa menyampaikan informasi	26	60	43,33%	K
5	Membandingkan	a. anak bisa membedakan suatu benda	36	60	60%	C
		b. anak bisa membandingkan persamaan suatu benda	35	60	58,33%	C
6	Prediksi	a. anak bisa menduga suatu kejadian yang diamati	26	60	43,33%	K
	Jumlah			420		
	Rata-rata				51,67%	K

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui hasil *pretest* untuk semua indikator keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiah Pekanbaru berada dikategori kurang (K) dengan persentasi 51,67% yang mana artinya keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun masih di tahap kurang. Pada indikator 1 memperoleh skor 30 atau 50%, indikator 2 memperoleh skor 34 atau 56,67%, indikator 3 memperoleh skor 30 atau 50%, indikator 4 memperoleh skor 26 atau 43,33%, indikator 5 bagian a memperoleh skor 36 atau 60% dan bagian b memperoleh skor 35 atau 58,33% dan pada indikator 6 memperoleh skor 26 atau 43,33%. Hal ini dapat dilihat bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator 5 bagian a dengan skor 36 dan persentase 60% yang berada pada kriteria cukup (C), dan skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 dan 6 dengan skor 26 dan pesentase 43,33% berada pada kriteria kurang (K).

Berdasarkan data diatas keterampilan proses sains anak masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi kepada anak secara langsung dan dapat dilihat bahwa keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiah Pekanbaru masih rendah. Rendahnya keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun yaitu pada saat proses pembelajaran, alat permainan atau media pendukung masih kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga membuat anak kurang minat dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Mursid (dalam Novianti & Solfiah, 2017) menyatakan bahwa pengelolaan sarana bermain atau media akan menciptakan situasi belajar sambil bermain yang menyenangkan dapat mengembangkan kemampuan pada anak. Dalam proses pembelajaran, agar anak bersemangat dan menyenangkan dalam belajar, guru harus menciptakan media atau alat permainan yang menarik sehingga membuat anak minat dalam belajar dan proses belajar anak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4. Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 tahun Setelah Adanya Perlakuan Media *Scanbook* (*Posttest*)

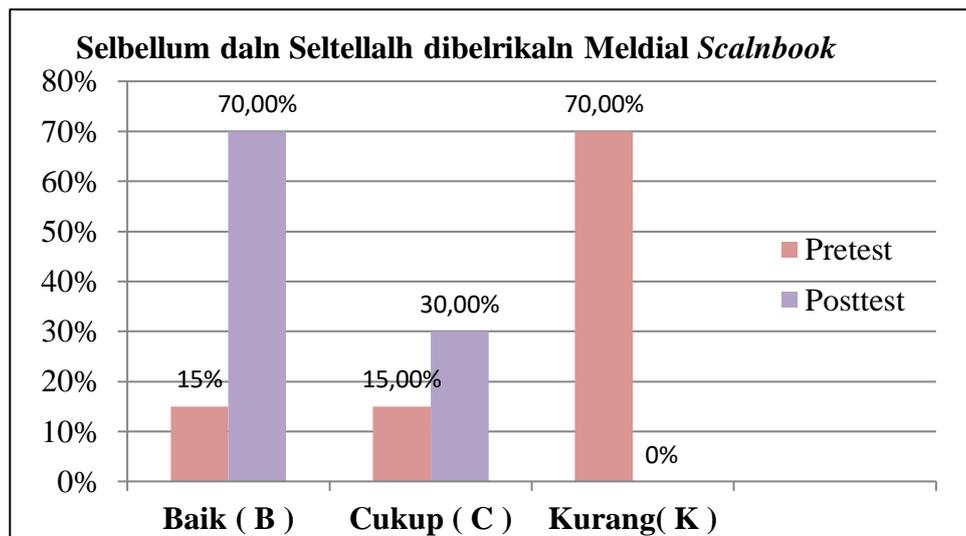
No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mengamati	anak bisa mengamati ciri ciri benda	50	60	83,33%	B
2	Klasifikasikan	anak bisa mengelompokkan suatu benda	57	60	95%	B
3	Mengukur	anak bisa menggunakan alat ukur	50	60	83,33%	B
4	Mengkomunikasikan	anak bisa menyampaikan informasi	45	60	75%	C
5	Membandingkan	a. anak bisa membedakan suatu benda	54	60	90%	B
		b. anak bisa membandingkan persamaan suatu benda	54	60	90%	B
6	Prediksi	anak bisa menduga suatu kejadian yang diamati	44	60	73,33%	C
Jumlah				420		
Rata-rata					84,29 %	B

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *posttest* untuk akhir yang tertinggi terdapat pada indikator 2 dengan skor 57 dan persentase 95% berada kriteria baik (B), skor akhir yang terendah terdapat pada indikator 6 dengan skor 44 dan persentase 73,33 yang berada pada kriteria cukup (C). Peningkatan terjadi dikarenakan media *scanbook* yang diberikan disukai oleh anak, sehingga anak bersemangat dalam mengikuti dan melakukan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media *scanbook* dapat membuta proses belajar menjadi lebih asik dan kreatif, karena dikemas dengan bentuk yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rita Kurnia dan Guslinda (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pembelajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demokrasi yang tentunya menjadi penanda pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.

Tabel 5. Rekapitulasi Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di Yayasan Siti Sawiah Pekanbaru

No	Kategori	Skor	Frekuensi <i>Pretest</i>	%	Frekuensi <i>Posttest</i>	%
1	B	76% - 100%	3	15%	14	70%
2	C	56% - 75%	3	15%	6	30%
3	K	0% - 55%	14	70%	0	0
Jumlah			20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel diatas perbandingan sebelum dan setelah perlakuan diatas diketahui bahwa keterampilan proses sains anak setelah diberikan kegiatan dengan menggunakan media *scanbook* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan terdapat 3 anak yang berada dikriteria baik (B) dengan persentase 15%, dan ada 3 anak di kriteria cukup (C) dengan persentase 15% dan sebanyak 14 anak dikriteria kurang (K) dengan persentase 70%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan kegiatan media *scanbook* dimana sebanyak 6 anak dikriteria cukup (C) dengan persentase 30% dan sebanyak 14 dikriteria baik (B) dengan persentase 70%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi

Berdasarkan gambar diagram rekapitulasi diatas bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *scanbook* , dimana sebelum menggunakan media *scanbook* kategori Kurang berada pada 70%, sedang kan kategori cukup dan baik berada pada kategori 15%, Sedangkan sesudah menggunakan media *scanbook* kategori kurang berada pada 0%, cukup 30% dan baik 70%. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *scanbook*. Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest*, uji signifikan perbedaan ini dengan t statistic diperoleh t hitung = 9.573 dengan Sig. = 0,000. Karena nilai Sig. <0,05, terdapat pengaruh media *scanbook* terhadap keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun yang signifikan anantara sebelum dan sesudah menggunakan media *scanbook*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *scanbook* terhadap keterampilan proses sains anak berpengaruh sebesar 64,48% dan 35,52% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rizki Budi Rahayu (2021) dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran eksperimen *rainbow water* dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada anak. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Selanjutnya hasil peneelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Mawaddah, 2020) bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara metode eksperimen mencampur warna terhadap keterampilan proses sains anak, yaitu pada siklus I memperoleh persentase 54%, dan pada siklus II 82% dengan adanya perbaikan sebelum melaksanakan tindakan siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru, tentang media *scanbook* terhadap keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun , maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiah Baitussalam Pekanbaru sebelum menggunakan media *scanbook* tergolong masih kurang (K) yang mendapat persentase 51,67%, dan setelah diberi perlakuan dengan media *scanbook* tergolong baik (B) yang mendapatkan persentase 84,29%. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *scanbook* terhadap keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di Yayasan Siti Sawiah Pekanbaru, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan media *scanbook*, besar pengaruhnya 64,48% berdasarkan kriteria Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng Rizki Safira, M. P. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Caremedia Communication. <https://books.google.co.id/books?id=cxv-DwAAQBAJ>
- Ali Nugraha. 2005. Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini. Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan. Jakarta.
- Arumsari, F. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di TK Ass'adah baledono Purworejo. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azizah, E. N. (2020). Keterampilan Proses Sains Dasar Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Tatah Sungging. Widya Wacana : Jurnal Ilmiah, 1.
- Damayanti, A., & Mawaddah. (2020). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna di PAUD Permata Hati Desa Jampang. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 2(2), 88. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.556>
- Dr. Nenny Mahyuddin, M. P., Hutasuhut, B. R. S., Cendana, H., Rahmawati, R., Natari, R., Aprilia, S., & others. (2021). Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Anak TK 4-6 Tahun. CV. DOTPLUS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=iL4-EAAAQBAJ>
- Evania Yafie, S. P. M. P., Drs. I Wayan Sutarna, M. P., & Nia Widyaningrum, S. S. (n.d.). Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini). Universitas Negeri Malang. <https://books.google.co.id/books?id=qOAGEAAAQBAJ>
- Fatimah, S., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Kumara Cendekia, 7(3), 324. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.37613>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini (S. H. . Lutfiah & Setyaningrum (eds.)). CV. Jakad Publishing.
- Listiani, E., Mulyana, E. H., & Nur, L. (2019). Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Permainan Sains Kelompok B2 TK Perwari 1 Kota Tasikmalaya. In Desember (Vol. 3, Issue 2).
- Luluk Iffatur Rocmah, & Nur Hidayatus Sholihah. (2020). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(01), 1-8. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2510>
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 05(01), 1561.
- Miladia, N. W., & Muslim. (2022). Magical Games Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 4(8), 14-20. <https://doi.org/10.56304/s0040363622080021>
- Mirawati, M., & Nugraha, R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, 1(1), 13-27. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.50>
- Muthmainnah, A., Rachmayani, I., Sriwarthini, N. L. P., & Gunawan. (2023). Identifikasi Keterampilan Proses Sains Pada Anak Kelompok B Di TKN Model Mataram. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08, 726-736.
- Nirwana, & Maryani, R. (2020). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. Algazali International Journal of Educational Reseach, 2(01), 1-8. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2510>

- Novianti, R., & Solfiah, Y. (2017). Pengaruh Permainan Kartu Toss Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun TK Pembina 3 Pekanbaru. In Pawiyatan (Vol. 24, Issue 2). <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Novie Azizah, E., Koesmadi, D. P., & Widyaningsih, I. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Melalui Media Realia Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 82–91. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.159>
- Pratiwi, D. (2016). Meningkatkan keterampilan proses sains dengan metode guided discovery pada anak kelompok B Tk Salafiyah Pleret. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 49–58. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/582>
- Puspitasari, E., Solfiah, Y., & N, Z. (2022). Pengembangan Scanbook untuk Pembelajaran Berbasis STEAM di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6173–6186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2025>
- Putri, S. U., & Bayuni, T. C. (2019). *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. UPI Sumedang Press. <https://books.google.co.id/books?id=QyGIDwAAQBAJ>
- Rahayu, R. B. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Rainbow Water Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmi, P. (2019). Pengenalan Sains Anak Melalui Permainan Berbasis Keterampilan Proses Sains Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 43–55.
- Saida, N. (2022). *Pembelajaran sains pada anak usia dini*. UMSurabaya Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=DJCFEAAAQBAJ>
- Septy Nurfadhillah, M. P. A. P. G. S. D. U. M. T. T. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Wahid, S. M. J., & Suyanto, S. (2015). Peningkatan keterampilan proses sains melalui percobaan sederhana anak usia 5-6 tahun di TK-IT Albina Ternate. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i1.4843>
- Wahyuni, S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 339–346.